

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT
KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI DESA MAINAN
KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ANALYSIS OF INCOME AND HOUSEHOLD WELFARE
OF RUBBER FARMERS IN MAINAN VILLAGE SEMBAWA
SUBDISTRICT BANYUASIN DISTRICT***



Novita Diah Susanna

05011181419089

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

NOVITA DIAH SUSANNA. The Analysis of Income And Household Welfare of Rubber Famers in Mainan Village Sembawa Subdistrict Banyuasin District. (Advisors by **YULIUS** and **YULIAN JUNAIDI**).

The purpose of this research is to: 1) Analyze the income level of rubber farming in Mainan Village Sembawa Subdistrict Banyuasin District; (2) Calculate the contribution of the income level of rubber farming to the total income of rubber farming families in Mainan Village Sembawa Subdistrict Banyuasin District; (3) Analyze the welfare level of rubber farmers in Mainan Village Sembawa Subdistrict Banyuasin District that are seen from Decent Living Needs (KHL). This research was conducted at Mainan Vilage of Sembawa Sub-district of Banyuasin. The selection of this location was chose purposely. Data collection was conducted in February 2018. The method used in this research is a survey method. The technique of collecting the samples used Simple Random Sampling Method.

The results of this research showed that (1) The amount of rubber farming income is IDR. 32,084,769,71 per cultivated area per year; (2) The contribution of rubber farming income is more dominant, that is 67.87% compared to outside income of rubber farming that is 32.13% to the total income of farmers' families. Whereas, the contribution from outside income of rubber farming itself does not reach 50% because farmers still prioritize income from rubber farming; (3) Rubber farmers in the Mainan Village are not prosperous yet, because the total income of families obtained by farmers is smaller than Decent Living Needs (KHL) which each month has a shortfall of IDR. (351,422.98) each family.

Keywords: rubber farmers, rubber farmers' income, income, level of farmers' welfare

RINGKASAN

NOVITA DIAH SUSANNA. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Menganalisis tingkat pendapatan usahatani karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, 2) Menghitung kontribusi tingkat pendapatan usahatani karet terhadap pendapatan total keluarga petani karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, 3) Menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin dilihat dari Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja. Pengambilan data dilaksanakan dilapangan pada bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Maret 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Besarnya pendapatan usahatani karet yaitu, sebesar Rp. 32.084.769,71 per luas garapan per tahun. 2) Adapun Kontribusi pendapatan usahatani karet lebih dominan yaitu sebesar 67,87% dibandingkan dengan pendapatan luar usahatani yaitu sebesar 32,13% terhadap pendapatan total keluarga petani. Dimana, Kontribusi dari pendapatan luar usahatani itu sendiri tidak mencapai 50% karena petani masih mengutamakan pendapatan dari usahatani karet. 3) Petani karet di Desa Mainan dapat dikatakan belum sejahtera, karena pendapatan total keluarga yang diperoleh petani lebih kecil dari Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang setiap bulannya mengalami kekurangan sebesar Rp. (351.422,98) per keluarga.

Kata Kunci : petani karet, pendapatan petani karet, kontribusi pendapatan, tingkat kesejahteraan petani.

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT
KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI DESA MAINAN
KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**



Novita Diah Susanna

05011181419089

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT
KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI DESA MAINAN
KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Novita Diah Susanna
05011381419089**

Pembimbing I

**Indralaya, Juli 2018
Pembimbing II**



**Ir. Yulius, M.M
NIP. 195907051987101001**



**Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin” oleh Novita Diah Susanna telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulius, M.M
NIP . 195907051987101001

Ketua

(..........)


2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Sekretaris

(..........)

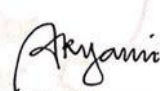
3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001

Anggota

(..........)

4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

Anggota

(..........)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Diah Susanna

NIM : 05011181419089

Judul : Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Ke di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2018



Novita Diah Susanna

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 26 November 1996, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari ayah yang bernama Ansar Lakhin dan ibu yang bernama Supiyana

Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Kartika II-I Palembang, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama yang diselesaikan pada tahun 2011 di SMP Negeri 8 Palembang dan sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2014 di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. Penulis kemudian terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada bulan Agustus 2014.

Penulis telah melaksanakan magang di Bank Sumsel Babel Palembang pada bulan 8 Mei – 09 Juni 2017 dan menulis laporan yang berjudul “Prosedur Administrasi Kliring di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Kantor Cabang Palembang “. Penulis juga telah melaksanakan praktik lapangan yang berjudul “Analisis Usahatani Tanaman Jagng Manis (*Zea mays saccharata*) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” pada bulan Februari 2017 sampai dengan bulan April 2017.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin”. Shalawat serta salam ridak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak sangatlah sulit untuk merampungkan skripsi ini, sehingga penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak dan ibu, saya bersyukur kepada Allah SWT karena diberikan orang tua terbaik, luar biasa dan selalu memberikan dukungan baik materi dan non materi. Serta saudaraku yang selalu mengjibur dalam segala hal dan adik-adik yang selalu memberikan semangat dan doa terbaik.
2. Bapak Ir. Yulius, M.M selaku dosen pembimbing skripsi pertama dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si dan Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si selaku dosen penguji dalam sidang ujian skripsi penulis, terima kasih buat seluruh arahan, saran dan pertanyaan dan semangat yang diberikan sampai penulisan skripsi ini rampung.
4. Seluruh dosen dan tim pengajar di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya karena telah memberikan ilmu pengetahuan, moral motivasi dan semua yang telah diberikan kepada penulis.
5. Perangkat dan warga Desa Mainan yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian
6. Sahabat terbaik dan seperjuangan di perkuliahan, Haliza, Marissa, Sela, Desy, dan Dwi yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.

7. Semua teman seperjuangan Agribisnis angkatan 2014 yang dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu, mendukung dan memberikan semangat kepada penulis selama penyelesaian skripsi.

Demikian rangkaian kata terima kasih yang membantu penulis dan namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dalam kata pengantar ini, namun penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semuanya. Dan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini masih belum sempurna. Semoga hasil penelitian dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	9
2.1.2.1. Penyulaman.....	9
2.1.2.2. Penyiangan.....	10
2.1.2.3. Pemupukan.....	10
2.1.2.4. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	10
2.1.2.5. Penyadapan.....	11
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi.....	13
2.1.4. Konsepsi Produksi.....	14
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	15
2.1.6. Konsepsi Kesejahteraan.....	16
2.1.7. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak.....	19
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis.....	22
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu.....	25
3.2. Metode Penelitian.....	25

3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5. Metode Pengolahan Data.....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	29
4.1.1. Lokasi dan Batas Daerah Penelitian.....	29
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	29
4.1.3. Jumlah Penduduk.....	30
4.1.4. Mata Pencaharian.....	31
4.1.5. Tingkat Pendidikan.....	32
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	33
4.1.6.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	33
4.1.6.2. Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	34
4.1.6.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	34
4.1.6.4. Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	35
4.1.6.5. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	35
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	36
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	36
4.2.2. Luas Lahan.....	37
4.2.3. Umur Tanaman Karet.....	38
4.2.4. Tingkat Pendidikan.....	38
4.2.5. Jumlah Anggota Keluarga.....	39
4.3. Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Mainan.....	40
4.3.1. Usahatani Karet.....	41
4.3.1.1. Biaya Tetap Usahatani Karet.....	41
4.3.1.2. Biaya Variabel.....	42
4.3.1.3. Total Biaya Produksi.....	43
4.3.2. Penerimaan.....	44
4.3.3. Pendapatan Usahatani Karet.....	45
4.3.4. Pendapatan Luar Usahatani.....	46
4.4. Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet dan Luar Usahatani Terhadap Pendapatan Total Keluarga.....	47

4.5. Kebutuhan Hidup Layak (KHL).....	48
4.5.1. Kebutuhan Hidup Layak Total Keluarga Petani.....	50
4.5.2. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani.....	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Lahan dan Produksi Karet Di Sumatera Selatan Tahun 2014-2016.....	2
Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Karet Rakyat di Kecamatan Sembawa Tahun 2016	3
Tabel 2.1. Syarat Tumbuh Tanaman Karet.....	9
Tabel 2.2. Klasifikasi kriteria umur masing-masing anggota keluarga.....	19
Tabel 3.1. Klasifikasi kriteria umur masing-masing anggota keluarga.....	28
Tabel 4.1. Sebaran Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Masyarakat di Desa Mainan, 2017.....	30
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Desa Mainan Menurut Mata Pencaharian, 2017.....	31
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Desa Mainan Menurut Tingkat Pendidikan, 2017.....	32
Tabel 4.4. Umur Petani Contoh di Desa Mainan.....	35
Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Mainan.....	36
Tabel 4.6. Umur Tanaman Karet Petani Contoh di Desa Mainan.....	37
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Mainan.....	38
Tabel 4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Desa Mainan.....	39
Tabel 4.9. Rata – Rata Penyusutan Alat Usahatani Karet.....	40
Tabel 4.10. Rata- Rata Biaya Variabel yang Dikeluarkan Petani.....	41
Tabel 4.11. Rata – Rata Total Biaya Produksi Usahatani Karet Petani.....	42
Tabel 4.12. Rata-Rata Produksi, Harga dan Penerimaan Petani.....	43
Tabel 4.13. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Karet pada Petani.....	44
Tabel 4.14. Rata- Rata Total Pendapatan Luar Usahatani Petani.....	45
Tabel 4.15. Kontribusi pendapatan usahatani karet dan luar usahatani.....	46
Tabel 4.16. Persentase komponen yang termasuk dalam Standar Kebutuhan Hidup Layak.....	47
Tabel 4.17. Rata-Rata Standar Kebutuhan Hidup Layak Petani.....	48
Tabel 4.18. Rata-Rata Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuasin Kecamatan Sembawa.....	56
Lampiran 2. Identitas Petani.....	57
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Petani.....	58
Lampiran 4. Total Biaya Penyusutan Alat Petani (Rp/lg/thn).....	63
Lampiran 5. Total Biaya Penyusutan Alat Petani (Rp/Ha/thn).....	64
Lampiran 6. Biaya Pupuk Petani.....	65
Lampiran 7. Total Biaya Pupuk Petani.....	67
Lampiran 8. Biaya Bahan Pembeku Petani.....	68
Lampiran 9. Biaya Herbisida Petani.....	69
Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja.....	70
Lampiran 11. Biaya Lain-lain Petani.....	71
Lampiran 12. Total Biaya Variabel Petani (Rp/lg/thn).....	72
Lampiran 13. Total Biaya Variabel (Rp/Ha/thn).....	73
Lampiran 14. Total Biaya Produksi Petani.....	74
Lampiran 15. Jumlah Produksi Petani.....	75
Lampiran 16. Harga Jual Petani.....	76
Lampiran 17. Total Penerimaan Petani.....	77
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Karet Petani.....	78
Lampiran 19. Pendapatan Luar Usahatani Petani.....	79
Lampiran 20. Total Pendapatan Usahatani Karet dan Luar Usahatani.....	80
Lampiran 21. Standar Kebutuhan Hidup Layak.....	81
Lampiran 22. Klasifikasi Kebutuhan Energi Menurut Umur.....	82
Lampiran 23. Selisih Total Pendapatan Petani terhadap KHL.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan merupakan salah satu sub sektor strategis yang secara ekonomis, ekologis dan sosial budaya mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional. Sesuai Undang-Undang No. 18 tahun 2004, Tentang Perkebunan, pembangunan perkebunan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat; meningkatkan penerimaan negara dan devisa negara; menyediakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing; memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri; dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Kementerian Pertanian, 2010).

Salah satu tanaman perkebunan yang paling penting di Indonesia adalah karet. Karet merupakan komoditi ekspor yang cukup berperan dalam perekonomian nasional di Indonesia. Baik sebagai penghasil devisa penduduk ataupun sebagai lapangan kerja bagi penduduk. Diperkirakan sepuluh juta penduduk terlibat dalam lapangan usaha karet di Indonesia. Karet merupakan komoditas perkebunan yang sangat penting peranannya di Indonesia. Selain sebagai sumber pendapatan masyarakat tani pekebun, komoditas ini juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai salah satu sumber devisa non migas, pemasok bahan baku karet dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru di wilayah-wilayah pengembangan karet (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian , 2007).

Perkebunan karet Indonesia saat ini diusahakan oleh tiga pengusaha, yaitu perkebunan karet rakyat, BUMN, dan swasta. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2014-2016, perkebunan karet di Indonesia 85% didominasi oleh perkebunan rakyat, disusul oleh perkebunan milik negara 6 % dan perkebunan milik swasta 9%. Namun sebagai pemilik areal terluas, perkebunan rakyat justru memiliki produktivitas terendah, yaitu sebesar 989 kg/ha sementara produktivitas karet di perkebunan milik negara mencapai 1.464 kg/ha dan perkebunan milik swasta sebesar 1.495 kg/ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2016).

Menurut data Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2014-2016, Sumatera Selatan merupakan provinsi yang kaya akan keanaekaragaman hayati, termasuk di dalamnya tanaman perkebunan, khususnya tanaman karet. Sumatera Selatan memiliki lahan perkebunan karet terluas di Indonesia yaitu sebesar 789.067 Ha dengan status lahan perkebunan karet rakyat menghasilkan 889.262 ton getah karet serta menghasilkan produktivitas karetnya mencapai 1.324 kg/Ha/Thn. Mengalahkan provinsi Aceh dengan luas perkebunan karet 78.817 Ha, provinsi Jambi 374.931 Ha, dan provinsi Lampung dengan luas perkebunan karet 132.740 Ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2016)

Tabel 1.1. Luas Areal Lahan dan Produksi Karet Di Sumatera Selatan Tahun 2014-2016

Kabupaten/Kota	Luas Areal Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Ogan Komering Ulu	41.487	42.574
Ogan Komering Ilir	102.792	149.661
Muara Enim	94.202	131.686
Lahat	22.715	19.858
Musi Rawas	94.428	108.017
Musi Banyuasin	132.691	123.660
Banyuasin	56.647	77.278
OKU Selatan	2.505	2.400
OKU Timur	46.946	30.622
Ogan Ilir	21.772	18.338
Empat Lawang	2.712	2.378
Prabumulih	10.304	9.577
Pagar Alm	930	283
Lubuk Linggau	9.562	4.003
Pali	45.868	65.313
Muaratara	103.115	103.125
Palembang	391	489
Jumlah	789.067	889.262

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2016

Berdasarkan data pada tabel 1.1., Kabupaten Banyuasin merupakan kabupaten dengan luas lahan terbesar kelima di Sumatera Selatan yaitu 56.647 ha dengan jumlah produksi terbesar keenam yaitu 77.278 ton. Angka ini menunjukkan rata-rata masyarakat di Kabupaten Banyuasin mengusahakan tanaman karet dan mayoritas petaninya mengandalkan perkebunan karet untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari seluruh tanaman perkebunan yang ada di Kabupaten Banyuasin, tanaman karet memang menjadi penyumbang terbesar perekonomian daerah, yang kemudian disusul oleh komoditi lain seperti kelapa sawit (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2016).

Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Karet Rakyat di Kecamatan Sembawa Tahun 2016

Uraian	Luas Areal Perkebunan Karet
	(Ha)
Belum Menghasilkan	7.468
Menghasilkan	20.847
Tua / Rusak	3.941
Produksi (Ton) getah Karet	39.161

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kecamatan Sembawa (2016)

Berdasarkan data pada tabel 1.2., Kecamatan Sembawa adalah salah satu kecamatan yang ada di Banyuasin yang dimana termasuk salah satu daerah sentra produksi tanaman karet. Kecamatan Sembawa adalah kecamatan dengan luas areal perkebunan karet yang menghasilkan seluas 20.847 ha dengan produksi sebesar 39.161 ton. Sehingga Kecamatan Banyuasin merupakan kecamatan yang mengandalkan hasil perkebunan karetnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, Kecamatan Sembawa dapat dikatakan sangat potensial di bidang perkebunan karet rakyat dapat dibuktikan pada tahun 2014 produksi perkebunan karet rakyat di Kecamatan Sembawa mencapai 512 Ton (Badan Pusat Statistika Kecamatan Sembawa, 2017).

Kesejahteraan petani merupakan tujuan pembangunan pertanian dan pembangunan nasional yang menjadi perjuangan setiap rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan anggota rumah tangganya. Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Menurut Suharto (2004), kesejahteraan sosial adalah kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial. Dengan demikian, istilah kesejahteraan sering diartikan sebagai

kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhan-kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Kesejahteraan merupakan tujuan akhir dari proses pembangunan suatu daerah. Pendapatan menjadi salah satu indikator tercapainya kesejahteraan di suatu rumah tangga, tak terkecuali rumah tangga petani karet.

Komoditi karet merupakan salah satu komoditi subsektor perkebunan yang memegang peranan penting dalam kehidupan petani di Desa Mainan, Kabupaten Banyuwasin. Hal ini dikarenakan sebagian besar pendapatan petani didapatkan dari usahatani karet. Usahatani karet menjadi salah satu sumber mata pencaharian utama di Desa Mainan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan komoditi lainnya. Namun, Pendapatan di Desa Mainan Kecamatan Sembawa tidak hanya berasal dari usahatani karet saja sehingga tidak hanya menggantungkan hidupnya pada usahatani karet. Ada pendapatan yang didapat dari usahatani non karet dan non usahatani. Namun tanaman karet merupakan tanaman pokok yang dijadikan usahatani oleh masyarakat setempat. Sehingga pendapatan dari usahatani karet ini sangat mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani. Jumlah pendapatan yang diperoleh petani sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan petani karet itu sendiri.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2014) dan Kamardi (2016) yaitu mengenai Dampak rendahnya harga karet yang selain menyebabkan turunnya pendapatan juga mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani. Hasil dari pendapatan usahatani karet tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga membuat petani harus mencari pekerjaan lain. Turunnya harga karet diikuti juga dengan naiknya harga bahan-bahan pokok konsumsi rumah tangga, sehingga petani lebih mementingkan kebutuhan primer dibandingkan kebutuhan sekunder. Hal tersebut juga sedang dialami di Desa Mainan dimana harga karet sedang mengalami penurunan sehingga kemungkinan dengan turunnya harga karet itu sendiri akan mempengaruhi tingkat pendapatan rumah tangga petani karet di Desa Mainan dan juga akan erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Mainan. Dimana dengan turunnya harga karet

itu sendiri apakah petani karet di Desa Mainan akan dapat memenuhi standar kebutuhan hidup layak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan usahatani karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa besar Kontribusi pendapatan usahatani karet terhadap pendapatan total keluarga petani karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin dilihat dari Kebutuhan Hidup Layak (KHL) ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat pendapatan usahatani karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung kontribusi tingkat pendapatan usahatani karet terhadap pendapatan total keluarga petani karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani petani karet di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin dilihat dari Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi bagi peneliti, instansi pemerintah maupun swasta.
2. Bagi peneliti selanjutnya dan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan keputusan bagi peneliti sejenis dimasa akan datang.

3. Diharapkan dapat menjadi informasi dan gambaran kepada masyarakat tentang meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muksit, Zulkifli Alamsyah dan Elwamendri. 2017. *Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin XXVI Kabupaten Batang Hari*. Jurnal, Jambi.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2007. *Inovasi Teknologi Pertanian*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Badan Pusat Statistika Jakarta Pusat. 2009. *Pedoman Pendataan Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2009*. Badan Pusat Statistika, Jakarta.
- Badan Pusat Statistika Kecamatan Sembawa. 2017. *Kecamatan Sembawa Dalam Angka Tahun 2017*. BPS, Sembawa.
- BAPPENAS. 2010. *Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Indonesia 2010*. BAPPENAS atau KPPN.
- BKKBN. 2005. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Bereproduksi*. BKKBN, Jakarta.
- Budiman, H. 2012. *Prospek Tinggi Bertanam Kopi*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Cahyono, B. 2010. *Cara Sukses Berkebun Karet*. Pustaka Mina, Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2009. *Teknik Budidaya Tanaman Karet*. Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan, Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2016. *Statistika Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2014-2016*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Garrison, H.R, Eric W.N, dan Peter C.B. 2006. *Akuntansi Manajerial*. Buku I edisi Kesebelas. Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen Dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta
- Hernanto. 2005. *Pendapatan Usahatani Ubi Kayu dan Efisiensi Pemasaran*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Kamardi, H. 2016. *Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Tanjung Menang Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih Sumatera Selatan*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kartasapoetra dan Marsetyo. 2005. *Ilmu Gizi*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.

- Kementrian Pertanian. 2010. *Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)*. Kementrian Pertanian, Jakarta.
- Kriswanto, A. 2010. *Alur Proses Bisnis Tanaman Karet*. PT. Perkebunan Nusantara VII (Tidak Dipublikasikan).
- Lady Charlinda, Mirza Antoni dan Yulian Junaidi. 2015. *Analisis Pendapatan dan Konsumsi Petani Karet di Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara*. Jurnal, Sumatera Selatan.
- Mardiana, R., Zainal A. dan Achdiansyah. 2014. *Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet Rakyat di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan*. Jurnal, Lampung. 2 (3).
- Nazarrudin dan Paimin. 2006. *Strategi Pemasaran dan Pengolahan Karet*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Novika Lensiana, Andy Mulyana dan Elly Rosana. 2017. *Dampak Penurunan Harga Karet (Hevea brasiliensis) Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal, Sumatera Selatan.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2012. *Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak*. Jakarta.
- Sediaoetama, AD. 1987. *Ilmu Gizi Untuk Profesi Dan Mahasiswa*. Dian Rakyat, Jakarta.
- Setiawan. 2000. *Usaha Pembudidayaan Karet*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi. 2005. *Agribisnsi Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sufri, M. 2008. *Riorientasi Hedonistik Rumus Harga Pokok; Implikasi Empiris Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Perkuatan Agribisnis Penerimaan Harga*. Disertasi (Tidak Dipublikasi). Program Pascasarjaan. Universitas Sriwijaya, Palembang
- Sukirno, S. 1985. *Ekonomi Pembangunan*. LPEF-UI Bima Grafika, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2017. *Teori Pengantar Mikroekonomi*. Edisi Ketiga. Rajawali Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Syakir, M.D, Sumanto dan Jati Purwani. 2010. *Dekomposisi Limbah Jarak Pagar dan Pemanfatannya Untuk Pupuk Organik*. Laporan Penelitian Insentif Riset. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.

Tim Penulis PS. 2008. *Budidaya dan Pengolahan Strategi Pemasaran Karet*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Uma, S. 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 2. Salemba Empat, Jakarta.